

**ANALISIS PENGARUH *TRADING VOLUME*,  
*MARKET VALUE*, *BIDASK SPREAD*, *TURNOVER*  
DAN *BOOK TO MARKET* TERHADAP *SPEED*  
*OF STOCK PRICE ADJUSTMENT***

**(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG  
TERDAFTAR DI INDEX LQ 45 TAHUN 2013-2017)**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

**NAUFAL HADI**

**NIM. 12010114120021**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2019**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Naufal Hadi

Nomor Induk Mahasiswa : 12010114120021

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH TRADING  
VOLUME, MARKET VALUE, BIDASK  
SPREAD, TURNOVER DAN BOOK TO  
MARKET TERHADAP SPEED OF  
STOCK PRICE ADJUSTMENT (STUDI  
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG  
TERDAFTAR DI INDEX LQ 45 TAHUN  
2013-2017)**

Dosen Pembimbing : Dr. Wisnu Mawardi, SE, MM.

Semarang, 7 Februari 2019

Dosen Pembimbing,

(Dr. Wisnu Mawardi, SE, MM)

NIP. 196507171999031008

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Mahasiswa : Naufal Hadi

Nomor Induk Mahasiswa : 12010114120021

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH TRADING  
VOLUME, MARKET VALUE, BIDASK  
SPREAD, TURNOVER DAN BOOK TO  
MARKET TERHADAP SPEED OF  
STOCK PRICE ADJUSTMENT (STUDI  
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG  
TERDAFTAR DI INDEX LQ 45 TAHUN  
2013-2017)**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 19 Februari 2019**

Tim Penguji:

1. Dr. Wisnu Mawardi, SE, MM (.....)
2. Erman Denny Arfianto, S.E., M.M. (.....)
3. Drs. Mulyo Haryanto, M.Si. (.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Naufal Hadi, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **ANALISIS PENGARUH *TRADING VOLUME*, *MARKET VALUE*, *BIDASK SPREAD*, *TURNOVER* DAN *BOOK TO MARKET* TERHADAP *SPEED OF STOCK PRICE ADJUSTMENT* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEX LQ 45 TAHUN 2013-2017)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 7 Februari 2019

(Naufal Hadi )

NIM.12010114120021

## **ABSTRACT**

*Indonesia's trend of stock price in last 5 year often changing direction. The aim of this study was conducted to test whether trading volume, market value, bid-ask spread, turnover and book to market of having an influence on the speed of adjustment in stock prices.*

*The population in this study were 45 companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) in the year 2013 to 2017. The sampling technique in this research is purposive sampling method with criteria: 1) the company has been listed on the Stock Exchange as of 1 January 2013 until December 31, 2017, 2) the company's data did not have time to 'sleep' more than 15 days. Data obtained from the data which is provided by bloomberg. The analysis technique used with the classical assumption to make sure that the model has to be continued by using multiple linear regression analysis with a confidence level of 5 percent using SPSS 23.*

*The results showed that the model was feasible based on the classical assumption. Technique of multiple linear regression analysis indicating that all independent variables have a significant influence on the dependent variable with a confidence level of 5 percent, except for the variable bid – ask spread and book to market that does not qualify as a variable that significantly influence the speed of stock price adjustments due to have a significance value above 5 percent.*

*Keywords: speed of stock price adjustment, trading volume, market value, turnover, bid-ask spread, book to market, delay.*

## ABSTRAK

Tren harga saham di Indonesia selama 5 tahun ini sering terjadi perubahan. Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah *trading volume*, *market value*, *bid-ask spread*, *turnover* dan *book to market* memiliki pengaruh terhadap kecepatan penyesuaian harga saham.

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 45 perusahaan index LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013 hingga tahun 2017. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria: 1) perusahaan telah terdaftar di BEI terhitung 1 Januari 2013 hingga 31 Desember 2017, 2) data perusahaan tidak mengalami masa ‘tidur’ lebih dari 15 hari. Data diperoleh dari data perusahaan yang disediakan bloomberg. Teknik analisis yang digunakan dengan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model telah layak dilanjutkan dengan teknik analisa regresi linear berganda dengan tingkat kepercayaan 5 persen menggunakan alat bantu SPSS 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model telah layak berdasarkan uji asumsi klasik. Teknik analisa regresi linear berganda menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dengan tingkat kepercayaan 5 persen, kecuali variabel *bid-ask spread* dan *book to market* yang tidak memenuhi syarat sebagai variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap *speed of stock price adjustment* karena memiliki nilai signifikansi diatas 5 persen.

Kata Kunci: *speed of stock price adjustment*, *trading volume*, *market value*, *turnover*, *bid-ask spread*, *book to market*, *delay*.

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

*“It's impossible to fall,  
as long as you never quit.”*

*“Hanya ada dua pilihan: menjadi apatis atau mengikuti arus. Tapi, aku memilih  
untuk jadi manusia merdeka”*

Soe Hok Gie.

*“Cinta itu perang, yakni perang yang hebat dalam rohani manusia. Jika ia  
menang, akan didapati orang yang tulus ikhlas, luas pikiran, sabar dan tenang  
hati. Jika ia kalah, akan didapati orang yang putus asa, sesat, lemah hati, kecil  
perasaan dan bahkan kadang-kadang hilang kepercayaan pada diri sendiri.”*

Buya Hamka

*Hasil penulisan skripsi ini  
persembahkan untuk Ayah dan ibu  
yang selalu sabar dan sayang.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur hanya bagi Allah *subhanahu wa ta'ala* Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang Pemilik Nama-nama yang Agung, Yang Menetapkan yang haram dan yang halal. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan atas Nabi Muhammad, juga kepada keluarga dan para sahabat yang mulia. Berkat Kemurahan Yang Maha Agung serta keberkahan sholawat skripsi ini dapat diselesaikan demi memenuhi salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan program strata satu (S-1) manajemen di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Skripsi ini diselesaikan dengan bantuan dari banyak pihak, sehingga dalam kesempatan ini ucapan terimakasih diucapkan kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah meningkatkan fasilitas dan kenyamanan dalam belajar yang juga telah memberikan banyak nasihat, masukan, dan teladan yang bermanfaat pada setiap pertemuan kuliah.
2. Bapak Drs. Mudji Rahardjo, S.U., dan Ibu Dra. Endang Tri Widyarti, M.M. selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat dan motivasi dalam setiap pertemuan perwalian dan juga perkuliahan.
3. Bapak Dr. Wisnu Mawardi, SE, MM., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dengan penuh kesabaran sejak penentuan tema hingga terselesaikannya skripsi ini, yang juga telah memberikan teladan



4. Bapak Erman Denny Arfianto, S.E., M.M., dan Bapak Dr. I Made Bayu Dirgantara, SE., MM., selaku dosen yang menginspirasi di dalam kelas maupun di kehidupan sehari – hari.
5. Orang tua tercinta, Ibu Desfiarni dan Bapak Hadi Purco Subagyo yang selalu sabar, percaya, dan memberikan semangat serta dukungan yang terus tiada henti sehingga membuat saya terus semangat.
6. Namira Suri, adik yang menjadi tempat cerita tentang keluh kesah hidup untuk melewati rintangan hidup.
7. Suesty Sondyarini, teman hidup yang selalu menyemangati disaat sedang sedih, selalu mengingatkan kalau salah, dan mendukung selalu apa yang saya lakukan.
8. Teman – teman kontrakan Husen, Kiki, Dete, Komengski, Pirit, Zul, Bokil, Pikri, Syahid serta teman – teman yang sering mengunjungi kontrakan Kodil, Agni, Farras, Tingtoy, Alvin, Lombik, Davin dan Nana karena sudah menemani hari – hari dengan canda, tawa, ilmu, dan momen yang sulit untuk dilupakan.
9. Saudara – saudara Fepala angkatan 24, senior angkatan 23, adik – adik angkatan 25 serta senior dan junior lainnya yang sudah menemani perjalanan disaat susah dan senang, di gunung dan pantai, di dalam dan luar kampus, Fepala Jaya.
10. Bapak Hasan dan Bapak Masud yang sering menemani disaat pengerjaan skripsi di pos satpam.

Skripsi ini telah disusun dengan semaksimal mungkin, namun dengan segala keterbatasan kemampuan dan keilmuan sehingga di dalamnya masih terdapat banyak kekurangan yang semoga setiap kekurangan pada skripsi ini dapat menjadi pelajaran berharga tambahan untuk para mahasiswa yang hendak meneliti pada bidang yang sama. Semoga untuk berbagai pihak, skripsi ini bermanfaat dunia akhirat.

Semarang, 7 Februari 2018

Penyusun

Naufal Hadi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b><i>ABSTRACT</i> .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	12
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	13
1.3.1. Tujuan Penelitian .....	13
1.3.2. Kegunaan Penelitian.....	14
1.3.3. Sistematika Penulisan.....	14

<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>16</b>
2.1. Definisi dan Landasan Teori .....	16
2.1.1. <i>Efficient Market Hypotesis</i> .....	16
2.1.2. <i>Speed of Stock Price Adjustment</i> .....	17
2.1.3. <i>Trading Volume</i> .....	18
2.1.4. <i>Market Value</i> .....	18
2.1.5. <i>Bid – ask Spread</i> .....	19
2.1.6. <i>Turnover</i> .....	20
2.1.7. <i>Book to Market</i> .....	20
2.2. Penelitian Terdahulu.....	21
2.3. Hubungan Antar Variabel.....	27
2.4. Kerangka pemikiran .....	33
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	 <b>35</b>
3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	35
3.1.1. Variabel Penelitian .....	35
3.1.2. Definisi Operasional .....	35
3.2. Populasi dan Sampel.....	40
3.3. Jenis dan Sumber Data .....	41
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	41
3.5. Metode Analisis Data .....	42
3.5.1. Uji Asumsi Klasik .....	42
3.5.2. Analisis Regresi Linear Berganda.....	44
3.5.3. Pengujian Hipotesis.....	45
 <b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	 <b>48</b>
4.1. Deskripsi Objek Penelitian .....	48
4.1.1. Gambaran Umum Sampel .....	48
4.1.2. Koefisien <i>Speed of Adjustment</i> (G) .....	49

4.1.3. Statistik Deskriptif .....	49
4.2. Analisis Data .....	51
4.2.1. Uji Asumsi Klasik .....	51
4.2.1.1. Uji Normalitas .....	52
4.2.1.2. Uji Multikolinearitas .....	54
4.2.1.3. Uji Autokorelasi .....	56
4.2.1.4. Uji Heteroskedastisitas .....	57
4.2.2. Analisis Regresi Linear Berganda .....	58
4.2.3. Pengujian Hipotesis .....	59
4.3. Pembahasan .....	64
4.3.1. <i>Trading Volume</i> .....	64
4.3.2. <i>Market Value</i> .....	65
4.3.3. <i>Bid-ask Spread</i> .....	66
4.3.4. <i>Turnover</i> .....	67
4.3.5. <i>Book to Market</i> .....	68
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	69
5.1. Kesimpulan .....	69
5.2. Keterbatasan .....	70
5.3. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	73
<b>LAMPIRAN A KOEFISIEN SPEED OF ADJUSTMENT (G)</b> .....	77
<b>LAMPIRAN B VARIABEL</b> .....	108
<b>LAMPIRAN C HASIL REGRESI</b> .....	119

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Pasar Saham Indonesia .....	2
Tabel 1.2 Harga Saham, Trading Volume, Capitalization, Turnover, dan PBV LQ45 .....	5
Tabel 1.3 Tren Harga Index LQ45 dan KOMPAS 100 .....	6
Tabel 1.4 Reasearch Gap.....	11
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	40
Tabel 4.1 Deskripsi Variabel penelitian Sampel.....	50
Tabel 4.2 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov .....	54
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas .....	55
Tabel 4.4 Uji Durbin Watson .....	56
Tabel 4.5 Uji Signifikansi Parsial (Uji T).....	58
Tabel 4.6 Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	63
Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi (R Square).....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	34
Gambar 4.1 Normal Probability Plot .....	53
Gambar 4.2 Scatter Plot .....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Koefisien <i>Speed Of Adjustment</i> (G) .....	77
Lampiran B Variabel.....	108
Lampiran C Hasil Regresi .....	115



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pasar modal dibentuk dengan tujuan untuk membantu pembangunan nasional dalam hal pemerataan pendapatan, stabilitas dan pertumbuhan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan nasional. Dalam dunia bisnis pasar modal berperan sebagai pembiayaan. Peran lain bagi pasar modal adalah tempat investasi bagi masyarakat dengan modal minim dan menengah. Penting bagi suatu negara memiliki pasar modal yang maju demi perkembangan ekonomi.

Investasi saham di pasar modal dapat di bedakan menjadi dua, yaitu investasi jangka panjang dan investasi jangka pendek (Marcus J; Kane A, 2012). Perbedaan dari kedua cara investasi tersebut adalah waktu dari investasi yang dilakukan. Investasi jangka panjang pada saham adalah investasi dalam waktu lebih dari satu tahun. Berbeda dengan investasi jangka panjang, investasi jangka pendek pada saham umumnya berinvestasi kurang dari satu tahun. Investor menginvestasikan uangnya dalam jangka maupun jangka pendek tergantung dari tujuan masing –masing.

Sehubungan dengan tujuan investasinya, investor jangka panjang melihat masa depan dibandingkan dengan keuntungan sementara. Cara menganalisa saham yang akan di ambil berdasarkan faktor karakteristik dari saham tersebut. Sedangkan

investor jangka pendek yang sering disebut *trader* lebih melihat data historis dari pergerakan harga saham tersebut untuk melakukan keputusan.

Realita di pasar setiap harinya harga saham sangat bergejolak tergantung tren yang terjadi di dunia. Trader yang baik dapat memaksimalkan setiap sinyal yang di tunjukan di pasar, apakah menghasilkan keuntungan atau malah kerugian yang di dapat dari keputusan yang di ambil. Akibat dari adanya kesempatan mendapatkan keuntungan melalui jual beli saham maka banyak orang melirik sektor saham untuk menanamkan modal mereka.

**Tabel 1.1**  
**Pertumbuhan Pasar Saham Indonesia**

<b>Data Pertumbuhan Pasar Saham Indonesia</b>	<b>Tahun</b>		
	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
Investor Saham (ribu)	434	536	628
Investor Aktif Per Hari (ribu)	19	26	31
Rerata Frekuensi Transaksi Harian (ribu kali)	222	264	312
Rerata Volume Transaksi Harian (milira saham)	5,9	7,8	12,0

Sumber: IDX (2017)

Dari Tabel 1.1 di atas menunjukan bahwa terjadi pertumbuhan pada pasar saham di Indonesia dalam 3 tahun terakhir dilihat dari jumlah investor saham, investor aktif per hari, rerata frekuensi trasaksi harian dan rerata volume transaksi

harian. Meningkatnya aktifitas perdagangan saham di Indonesia dapat kita simpulkan sebagai sinyal positif bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

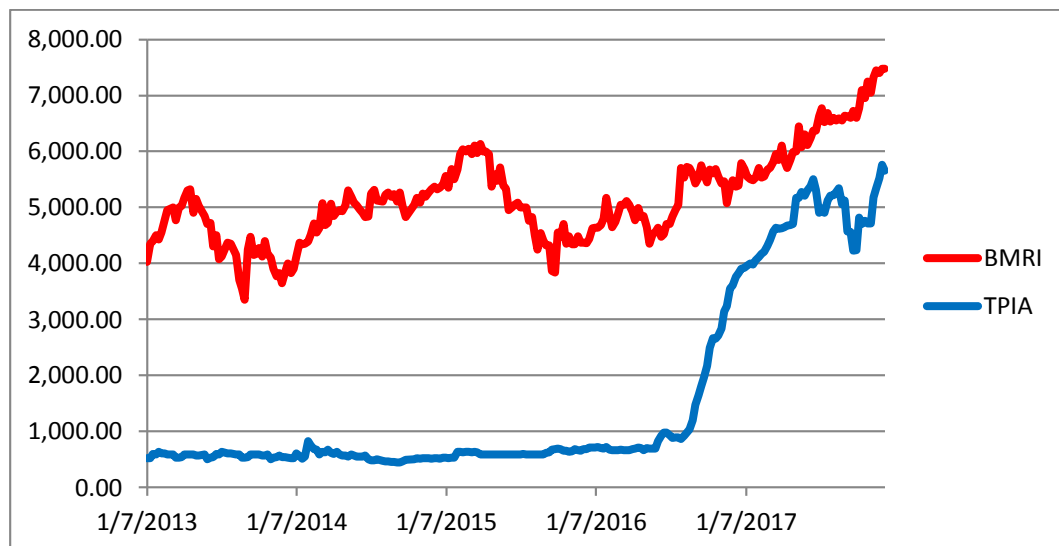
Era globalisasi membuat semuanya saling terhubung dan perpindahan informasi menjadi sangat cepat. Hal tersebut berdampak pada investor di pasar saham. Investor sangat sensitif terhadap informasi yang beredar dari kondisi ekonomi global dan lokal, perubahan nilai mata uang, harga komoditi penunjang pasar saham dan masih banyak lagi informasi lainnya. Dalam praktek lapangan, pasar saham membutuhkan waktu untuk mengolah informasi baru, dari sudut pandang investor waktu yang di butuhkan pasar modal untuk mengolah informasi baru memberikan sebuah kesempatan untuk investor mendapatkan keuntungan sementara dan mendorong pasar ke arah efisien (Kayal & Maheswaran, 2018)

Berbicara mengenai pasar yang efisien banyak peneliti yang meneliti tentang efisiensi pasar. Salah satunya (Fama, 1970) meneliti tentang *the efficient market hypothesis* (EMH). Dalam penelitian tersebut dikatakan bahwa pasar yang telah efisien apabila nilai dari aset keuangan perusahaan emiten merefleksikan nilai dari informasi yang baru dengan cepat. Selanjutnya fama mengkategorikan efisiensi pasar menjadi 3 bentuk. Bentuk yang pertama adalah *weak form* atau bentuk lemah. Efisiensi pasar bentuk lemah merefleksikan penuh informasi masa lalu. Bentuk yang kedua adalah *semi strong* atau setengah kuat. Efisiensi pasar bentuk setengah kuat terjadi apabila harga-harga merefleksikan informasi yang di publikasikan. Bentuk yang terakhir adalah *strong* atau kuat. Efisiensi pasar bentuk kuat terjadi apabila harga-harga merefleksikan informasi yang beredar bahkan informasi rahasia perusahaan sekalipun.

Melihat sudut pandang yang lebih spesifik dari pengaruh informasi terhadap pasar saham, informasi yang diterima oleh pasar berpengaruh terhadap harga saham dan return saham. Perubahan harga saham tergantung dari informasi yang diterima oleh pasar, informasi positif atau negatif yang beredar. (Ederington & Lee, 1993) mengatakan bahwa di saat banyak informasi masuk ke dalam pasar waktu jam perdagangan saham akan mengakibatkan perubahan harga saham dengan cepat. Maka dari itu dapat dikatakan investor yang memiliki informasi lebih banyak dari pada investor lainnya dapat memprediksi perubahan harga saham lebih cepat, sehingga mereka dapat mendapatkan keuntungan yang lebih atau mengurangi kerugian. Munculnya EMH oleh Fama tahun 1970 banyak peneliti yang menguji mengenai hal tersebut, lebih lanjutnya (Chan & Ariff, 2002) meneliti tentang kecepatan dari pasar untuk mengolah informasi terhadap perubahan harga. Bahasan mengenai kecepatan dari perubahan harga saham atau *speed of stock price adjustment* menjadi bahasan yang menarik untuk saat ini.

**Tabel 1.2**  
**Harga saham BMRI dan TPIA**

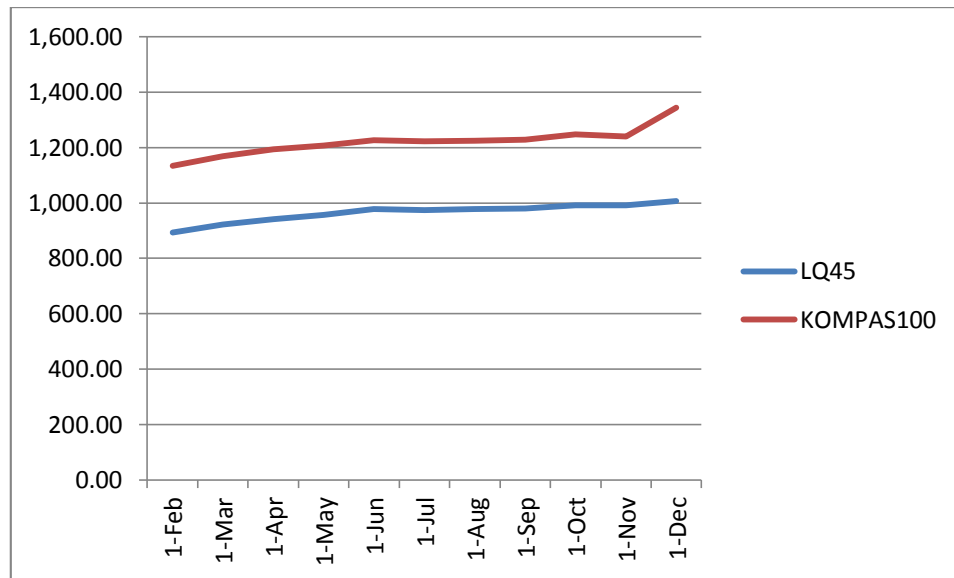
**Tahun 2013 - 2017**



Sumber : Bloomberg

Tabel 1.3 diatas merupakan data harga saham, BMRI dan TPIA tahun 2013 – 2017 . Berdasarkan teori EMH yang dikatakan oleh Fama (1970) bahwa harga saham bergerak berdasarkan informasi yang beredar di pasaran, namun dapat dilihat di tabel 1,3 bahwa kapitalisasi pasar tidak sepenuhnya menunjukkan pergerakan saham. BMRI dengan kapitalisasi pasar sebesar 1.391 Triliun di tahun 2017 lebih bergejolak dibandingkan dengan TPIA dengan kapitalisasi pasar sebesar 7,85 Miliar. Tren harga yang sulit di prediksi membuat adanya *fenomena gap*.

**Tabel 1.3**  
**Tren Harga Index LQ45 dan KOMPAS 100**



Sumber :IDX (2018)

Tabel 1.2 diatas merupakan tren harga dari LQ45 dan KOMPAS100. Kedua index tersebut berisikan saham–saham dengan tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar yang besar, meskipun faktor saham yang berada di index tersebut hampir sama namun kecepatan tren harga setiap index memiliki nilai yang berbeda. Oleh karena itu penelitian mengenai *speed of stock price adjustment* penting untuk dilakukan.

Penelitian mengenai *speed of stock price of adjustment* memiliki dua istilah yang sering di gunakan yaitu *speed* dan *delay* kedua istilah tersebut memiliki arah yang berbeda. *Speed* atau kecepatan memiliki arti seberapa cepat saham merefleksikan informasi yang tersedia (Chan & Ariff, 2002). *Delay* atau waktu tunda memiliki arti seberapa lama waktu tunggu yang dibutuhkan saham untuk merefleksikan informasi yang relevan (Chiang, Nelling, & Tan, 2008). Kedua

istilah tersebut memiliki arti yang sama yaitu berapa lama suatu saham merefleksikan informasi yang relevan. Pemakaian *speed* ataupun *delay* tergantung dari sudut pandang mana para peneliti ingin menggunakannya, tetapi penggunaan *speed* dan *delay* memiliki arti yang sama.

Cepat atau lambatnya suatu penyesuaian harga saham tergantung dari informasi yang beredar di pasar. Informasi yang beredar di pasar bisa positif atau negatif, harga saham mempunyai reaksi yang berbeda-beda dari informasi-informasi yang ada di pasar. Waktu yang digunakan untuk mencapai titik kestimbangan di sebut *speed of stock price adjustment*.

Para ahli menganggap penelitian *speed of stock price adjustment* merupakan bahasan yang penting beberapa kalangan seperti konsumen dan regulator. Dengan mengetahui seberapa cepat harga mencapai titik kestimbangan para investor dapat mengetahui kapan waktu yang tepat untuk menjual dan membeli saham. Dilihat dari sudut pandang investor, *speed of stock price adjustment* dapat di gunakan untuk mencari tahu bagaimana karakteristik perusahaan berhubungan terhadap reaksi dari partisipasi pasar terhadap informasi (Chiang et al., 2008). Regulator pasar juga mendapatkan hasil dari penelitian mengenai *speed of stock price adjustment*. Bertambahnya kecepatan dalam informasi di pasar mengindikasikan sudah di observasi (Prasanna & Menon, 2013). Banyaknya keuntungan yang didapat dari *speed of stock price adjustment* membuat investor dan regulator melirik berbagai indikator yang mempengaruhi perubahan *speed of stock price adjustment*.

Kayal & Maheswaran (2018) meneliti tentang *speed of stock price adjustment* di negara berkembang menggunakan *event studies* menemukan bahwa Korea Selatan, Afrika Selatan, Indonesia, Brazil dan Thailand membutuhkan waktu yang paling cepat untuk harga mencapai titik kestimbangan dari beberapa negara berkembang yang di teliti, negara–negara di atas membutuhkan waktu 5 sampai 7 hari untuk harga mencapai titik kestimbangan sedangkan untuk negara yang paling lama adalah Mesir yang membutuhkan waktu sebanyak 20 hari. Dalam penelitiannya Kim & Kim (2018) mengatakan investor asing memiliki kelebihan dalam informasi di bandingkan dengan investor lokal sehingga mempengaruhi kecepatan perubahan harga dipasar saham korea. Dengan pengujian menggunakan Vector Autoregression (VAR), Chiang et al. (2008) dalam penelitian dengan objek pasar saham di negara Cina menunjukkan bahwa kecepatan harga saham ditentukan oleh aliran informasi dan *prominent status*.

Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa penyesuaian harga saham terhadap informasi baru sangat cepat, malah bisa berubah dengan seketika (Kayal & Maheswaran, 2018). Sehingga dapat dinyatakan bahwa setiap harinya harga berubah menuju titik kestimbangan dengan sangat bergejolak. Dalam penelitiannya Hsieh (2014) menemukan bahwa investor cenderung memilih untuk melakukan transaksi saham di saat *trading volume* tinggi, sehingga dapat di artikan bahwa *trading volume* berhubungan signifikan positif dengan *speed of stock price adjustment*. Berbeda dengan apa yang ditemukan oleh Blau, Brough, & Griffith (2017) bahwa hubungan di antara *trading volume* dan *delay* saham mempunyai



hubungan yang positif. Mereka menggunakan ukuran likuiditas Ahimud yaitu dengan mengukur dampak harga dari volume jual beli saham harian.

*Market value* atau *market capitalization* atau *firm size* menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kecepatan harga saham menuju harga keseimbangan. J. Kim & Kim, 2018 menemukan bahwa *firm size* berhubungan positif terhadap *speed of stock price adjustment*. Berbeda dengan Blau, Brough, & Griffith (2017) *market value* berhubungan signifikan positif terhadap pergerakan dari *delay* harga saham perbankan.

Faktor lainnya yang mempengaruhi *speed of stock price adjustment* adalah likuiditas saham. Pasar saham dikatakan likuid apabila saham bisa dengan cepat di jual. Investor yang telah memiliki informasi cenderung banyak melakukan transaksi jual beli saham di saat meningkatnya tingkat likuiditas di pasar saham (Collin-Dufresne & Fos, 2015). Dia juga menambahkan bahwa investor yang memiliki informasi mungkin melakukan transaksi jual beli saham di saat tingkat likuiditas atau *bid-ask spread* itu kecil, namun hal itu menjadikan *bid-ask spread* menjadi proksi yang kurang baik untuk investor yang memiliki informasi. Sama dengan yang di temukan oleh Blau et al. (2017) bahwa *bid-ask spread* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *delay*. Berbeda dari dua penelitian di atas Lin, Singh, Sun, & Yu (2014) menemukan bahwa *bid-ask spread* berhubungan negatif dengan *delay* saham.

Pergerakan harga saham menuju titik keseimbangan dipengaruhi oleh *turnover* saham. *Turnover* saham dapat di artikan sebagai total dari jual dan beli

suatu saham di bagi dengan total jumlah saham yang beredar. Blau, Brough, & Griffith (2017) di dalam penelitiannya menemukan bahwa hubungan antara *turnover* saham dengan *the crisis indicator variable* negatif signifikan, yang mengindikasikan bahwa bank dengan *turnover* saham yang rendah cenderung mendapatkan *delay* yang tinggi di saat terjadi krisis keuangan. Walaupun begitu dia juga menemukan bahwa hal tersebut juga terjadi di saat keadaan tidak mengalami krisis. Callen, Khan, & Lu (2013) menemukan bahwa *turnover* saham berpengaruh negatif terhadap *delay* dari harga saham. Berbeda dengan apa yang di temukan oleh Qian, Sun, & Yu (2017) bahwa *turnover* saham berpengaruh positif terhadap *delay* saham, dia menemukan bahwa di saat *turnover* saham tinggi sama dengan tingginya beberapa saham yang tidak pasti dan rendahnya likuiditas saham, hal tersebut memberikan fakta yang bisa menjelaskan kenapa tingginya *turnover* menyebabkan meningkatnya *delay* harga saham.

*Book to market* merupakan salah satu informasi yang penting bagi investor dalam menganalisis pergerakan harga saham. Harga saham bergerak berdasarkan informasi yang ada di pasar. *Book to market* adalah harga buku di bagi dengan harga pasar. Blau et al. (2017) menemukan bahwa *book to market* mempunyai hubungan yang positif dengan *delay*. Berbeda dengan penelitian di atas Callen et al. (2013) menemukan bahwa *book to market* mempunyai hubungan negatif secara signifikan terhadap *delay*. Kedua penelitian di atas sama – sama melihat dari penelitian yang di lakukan Hou & Moskowitz (2005) tentang pergerakan harga saham di pengaruhi oleh *traditional liquidity measure*. Qian, Sun, & Yu (2018) menemukan bahwa

saham dengan *delay* harga yang tinggi memiliki *firm size* yang kecil, *book to market* yang rendah dan memiliki pengembalian saham kumulatif yang buruk.

Berdasarkan beberapa jurnal diatas maka dapat dikatakan terjadi *reasearch gap* dari penelitian diatas. *Reasearch gap* tersebut di rangkum dalam tabel 1.3 berikut:

**Tabel 1.4**  
**Reasearch Gap**

<b>Variabel Dependen</b>	<b>Variabel Independen</b>	<b>Pengaruh</b>	<b>Penelitian Sebelumnya</b>
<i>Speed of price adjustment</i>	<i>Trading Volume</i>	Positif, signifikan Negatif, signifikan	Hsieh (2014) Blau et al. (2017)
	<i>Market Value</i>	Positif Negatif, signifikan	J. Kim & Kim 2018 Blau et al. (2017)
	<i>Bid – ask Spread</i>	Negatif Negatif, signifikan Positif	Collin-Dufresne & Fos (2015) Blau et al. (2017) Lin et al. (2014)
	<i>Turnover</i>	Positif, signifikan Positif Negatif, signifikan	Blau et al. (2017) Callen et al.(2013) Qian et al. (2017)
	<i>Book to Market</i>	Positif, signifikan Negatif	Callen et al. (2013) Blau et al. (2017)

Sumber: Berbagai Jurnal

Menyadari pentingnya *speed of stock price adjustment* bagi investor melakukan keputusan investasi sedangkan penelitian mengenai kecepatan harga saham menuju titik kestimbangan masih belum banyak dilakukan. Maka penelitian ini mengambil topik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *speed of stock price adjustment* dengan menggunakan beberapa indikator yang mempengaruhi harga

saham berupa *trading volume*, *Market value*, *bid-ask spread*, *turnover*, dan *book to market* sebagai variabel independen dalam penelitian ini. Kayal & Maheswaran, (2018) di dalam penelitiannya mengatakan bahwa lebih menarik apabila menambah faktor likuiditas dan *volume* dari topik *speed of stock price adjustment*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat di lihat ada beberapa *research gap* yang perlu kembali diteliti. *Trading volume* menjadi variabel pertama yang menjadi bahan teliti karena terdapat ketidak konsistenan pada penelitian yang di lakukan oleh Chen et al. (2015) terhadap penelitian yang dilakukan oleh Collin-Dufresne & Fos (2015) dan Alhaj-Yaseen et al. (2017) pada variabel *trading volume*. Ketidak konsitenan juga terdapat di variabel *market value*, *bid-ask spread* dan *turnover*. Sehingga variabel tersebut perlu diuji kembali.

Penelitian ini menguji kembali variabel–variabel di atas, selain itu di dalam penelitian ini juga menambahkan variabel *book to market* untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap *speed of stock price adjustment*. Variabel *book to market* digunakan untuk meneliti apakah harga buku di bagi oleh harga pasar mempengaruhi dari kecepatan harga saham mencapai titik kestimbangan.

Berdasarkan latar belakang *fenomena gap* dan *research gap* diatas, maka dirumuskan permasalahan penelitian dalam bentuk beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *trading volume* berpengaruh terhadap *speed of stock price adjustment*?
2. Apakah *market value* berpengaruh terhadap *speed of stock price adjustment*?
3. Apakah *bid – ask spread* berpengaruh terhadap *speed of stock price adjustment*?
4. Apakah *turnover* berpengaruh terhadap *speed of stock price adjustment*?
5. Apakah *book to market* berpengaruh terhadap *speed of stock price adjustment*?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis apakah *trading volume* berpengaruh terhadap *speed of stock price adjustment*.
2. Menganalisis apakah *market value* berpengaruh terhadap *speed of stock price adjustment*.
3. Menganalisis apakah *bid – ask spread* berpengaruh terhadap *speed of stock price adjustment*.
4. Menganalisis apakah *turnover* berpengaruh terhadap *speed of stock price adjustment*.

5. Menganalisis apakah *book to market* berpengaruh terhadap *speed of stock price adjustment*.

### **1.3.2. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Penelitian bagi Investor

Penelitian ini bermanfaat bagi investor untuk membantu dalam mengambil keputusan investasi yang lebih tepat.

2. Kegunaan Bagi Akademisi

Penelitian ini sangat berguna sebagai bahan untuk topik belajar di dalam kelas maupun sebagai referensi penelitian selanjutnya karena sifat saham dari sisi harga sangat dinamis.

3. Kegunaan bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan untuk melakukan penelitian di topik yang sama.

### **1.3.3. Sistematika Penulisan**

Metode penulisan skripsi yang dilakukan disusun dalam lima bab yang akan membahas topik penelitian secara sistematis dan terstruktur sebagai berikut:

#### **Bab I Pendahuluan**

Pada bagian ini diterangkan konsep awal penelitian mulai dari latar belakang dari topik *speed of stock price adjustment*, tujuan, dan manfaat yang akan dicapai.

## **Bab II Tinjauan Pustaka**

Pada bagian tinjauan pustaka, akan di jabarkan mengenai teori serta istilah yang di gunakan dalam topik *speed of stock price adjustment* yang dapat disebut juga dengan kerangka teori, hasil penelitian terdahulu, serta kerangka hipotesis.

## **Bab III Metodologi Penelitian**

Dalam bagian ini, akan dijelaskan metode yang digunakan di dalam penelitian ini dimulai dari penguraian variabel dan definisi operasional, jenis dan sumber data, penentuan populasi dan sampel, metode pengumpulan data, serta yang terakhir adalah metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

## **Bab IV Hasil dan Pembahasan**

Pada bagian hasil dan pembahasan akan di jelaskan dari deskripsi obyek penelitian yang merupakan gambaran singkat obyek penelitian, hasil analisis, sampai pembahasan.

## **Bab V Penutup**

Bagian penutup berisi kesimpulan dan saran yang telah disusun berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.